

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan lokasi penelitian**

Pada penelitian ini obyek yang digunakan yaitu Restoran Tandhok Iga Bakar yang berlokasi di Jalan Papandayan no. 11, Kecamatan Candisari, Kelurahan Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah..

#### **3.2 Populasi, sampel dan teknik sampling**

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang memiliki kualitas dan suatu karakteristik yang dimiliki untuk diteliti dan dipelajari sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini yaitu pemilik dari Restoran Tandhok Iga Bakar dan seluruh karyawannya yang berjumlah sekitar 13 orang, karyawan Restoran Tandhok Iga Bakar terdiri dari 1 *supervisor*, 2 *cashier*, 2 *barista*, 4 *waitress*, 2 *cook*, dan 2 *cookhelper*.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan didalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu Pak Doni dan 4 karyawannya yang sudah bekerja lebih dari 3 tahun. Hal ini dikarenakan karyawan mengenal benar karakteristik pemilik usaha, melihat dan mengalami segala perkembangan pada Restoran Tandhok Iga Bakar dan lebih sering berinteraksi dengan pemilik usaha terkait kegiatan usaha, dan dinilai dapat menjawab wawancara untuk mencapai tujuan penelitian.

Teknik sampling yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang mempertimbangkan syarat atau kriteria tertentu. Didalam penelitian ini akan diambil 5 sampel yaitu Pak Doni selaku pemilik usaha, 1 koordinator kasir, 1 koordinator dapur, 1 koordinator *waitress*, dan 1 koordinator *bar*.

### **3.3 Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Definisi data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama (Sugiyono, 2017). Di dalam penelitian ini data didapatkan secara langsung dari responden. Sumber data didalam penelitian ini adalah pemilik dari Restoran Tandhok Iga Bakar yaitu Pak Doni dan karyawan.

### **3.4 Metode pengumpulan data.**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara. Arti wawancara didalam (Sugiyono, 2017), merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dalam suatu topik tertentu yan dilakukan dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara bertatap muka kepada 5 responden yang dipilih menjadi responden terkait penelitian untuk memperoleh data. Wawancara dilakukan dengan bertemu secara langsung bertempat di Restoran Tandhok Iga Bakar, dan dilakukan saat jam makan siang dan jam pulang kerja. wawancara didalam penelitian ini dilakukan dengan cara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dengan menggunakan panduan wawancara dan menggunakan alat rekam, hal tersebut digunakan supaya penanya dan penjawab dapat fokus bertatap muka dan menunjukkan sikap saling mendengarkan.

### **9.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis desriptif kualitatif. Definisi analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis yang memuat gambaran atau menguraikan beberapa fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diselidiki untuk menarik kesimpulan dari data-data yang digunakan didalam sebuah penelitian (Wanda J.N., dkk, 2014).

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar menurut Meredith.

Langkah langkah dalam melakukan analisis deskriptif kualitatif didalam penelitian ini adalah :

1. Mengelompokan hasil wawancara masing-masing kedalam 6 karakteristik kewirausahaan menurut Meredith yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi pada masa depan.
2. Menyajikan data dengan menggunakan tabel, uraian dengan teks yang bersifat naratif untuk memudahkan dalam memahami masalah yang diteliti dan mencocokkan jawaban antara pemilik dan karyawan. Dengan menggunakan tabel perbandingan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Persepsi Pemilik**

No.	Indikator	Pemilik Usaha
01.	Percaya diri	
02.	Berorientasi pada tugas dan hasil	
03.	Pengambilan resiko	
04.	Kepemimpinan	
05.	Keorisinilan	
06.	Berorientasi pada masa depan	

**Tabel 3. 2 Persepsi Karyawan**

No.	Indikator	Karyawan
01.	Percaya diri	
02.	Berorientasi pada tugas dan hasil	
03.	Pengambilan resiko	
04.	Kepemimpinan	
05.	Keorisinilan	
06.	Berorientasi pada masa depan	

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan dengan cara membandingkan jawaban karyawan terlebih dahulu dan diberi kesimpulan, lalu jawaban pemilik dan hasil kesimpulan jawaban karyawan tiap indikator karakteristik kewirausahaan menurut Meredith (1996) dibandingkan. Jika jawaban wawancara yang didapat antara pemilik & karyawan sama maka kesimpulannya pemilik usaha memiliki indikator karakteristik kewirausahaan yang kuat. Jika jawaban wawancara yang didapat antara pemilik dan karyawan berbeda maka kesimpulannya pemilik memiliki indikator karakteristik kewirausahaan namun lemah.

